

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ada banyak jenisnya yang dikemukakan oleh Sugiyono, dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018:1) "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan pendekatan yang tepat disesuaikan juga dengan tujuan dari penelitian agar mempermudah untuk mendapatkan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian survey. Menurut (Sugiyono, 2018:36) "Metode penelitian Survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu".

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengumpulkan data kuantitatif dengan menggunakan kuisioner untuk memperoleh minat berwirausaha mahasiswa yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskriptif mengenai pengaruh dari Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2018:57) variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Menurut Kiddler (1981) dalam (Sugiyono, 2018:56) "Variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya". Metode dan pendekatan ini

digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan variabel berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018:57). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat menurut (Sugiyono, 2018:57) sering disebut sebagai variable output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 yaitu sebagai berikut

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Pendidikan Kewirausahaan	Menurut (Bharata, 2019:98) Pendidikan kewirausahaan adalah cara yang sistematis dalam perencanaan untuk membantu memberi pengetahuan yang berkaitan dengan peluang bisnis yang saat ini semakin berkembang.	Indikator Pendidikan Kewirausahaan Wahyuningsih (2020:514) 1. Dorongan Institusi (Motivasi) 2. Pengetahuan yang didapat dari matakuliah. 3. Metode penyampaian mata kuliah.	Ordinal

Lingkungan Keluarga	Aini dan Oktafani (2020:153) mengatakan bahwa Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar pada pertumbuhan dan perkembangan seseorang.	Indikator Lingkungan Keluarga Menurut Wahyuningsih (2020:514) : 1. Pemberian bimbingan dan nasehat 2. Pengawasan terhadap belajar 3. Pemberian motivasi dan penghargaan 4. Pemenuhan fasilitas belajar	Ordinal
Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha menurut Sintya (2019:346) adalah sebuah ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia bekerja keras untuk mencapai keuntungan.	Indikator Minat Berwirausaha Menurut Susanto (2002) dalam adam (2020:598): 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya perencanaan yang matang, supaya penelitian yang dilakukan memiliki pedoman yang jelas sehingga penelitian dapat terlaksana dan berjalan secara terarah, efektif dan efisien. Maka dari itu peneliti membuat desain penelitian sebagai pedoman penelitiannya. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

Menurut (Samsu, 2021:42) desain penelitian merupakan suatu aspek perancangan yang penting dan harus diperhatikan dalam melaksanakan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eksplanatory Research*. Menurut (Sugiyono, 2018:18) “*Eksplanatory research* merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan melakukan penyebaran kuesioner, melakukan tes, wawancara dan sebagainya.

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

(Sugiyono, 2018:130) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Angkatan 2022 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya sebanyak 128. Populasi penelien dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas Populasi	Jumlah Mahasiswa		Jumlah
		L	P	
1.	A	4	28	32
2.	B	9	25	34
3.	C	7	25	32
4.	D	8	22	30
Jumlah				128

Sumber : Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi

Alasan memilih angkatan 2022 untuk dijadikan sebagai populasi dalam penelitian dikarenakan angkatan 2022 sudah menumpuh mata kuliah kewirausahaan dan dilihat dari hasil pra penelitiannya menunjukan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2022 ini minat berwirausahanya masih berada pada kategori yang rendah.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu himpunan bagian dari unit populasi yang diharapkan dapat mewakili dari populasi penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018:131) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Probability sampling menurut (Sugiyono, 2018:136) adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Sugiyono berpendapat bahwa “*Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Teknik pengambilan sampel dari populasi yaitu dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai Kritis (batas penelitian)

Untuk populasi (N) sebanyak 128 orang, maka nilai kritis (e) yang ditetapkan 5%. Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin di atas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,05)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,0025)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 0,32}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 96,9$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 96,9 dibulatkan menjadi 97 orang. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan alokasi perhitungan menggunakan alokasi proposional sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi Menurut Kelompok}}{\text{jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut merupakan perhitungan sampel pada masing-masing kelas, pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Jumlah Sampel yang diambil
1.	A	32	$\frac{32}{128} \times 97 = 24$
2.	B	34	$\frac{34}{128} \times 97 = 26$
3.	C	32	$\frac{32}{128} \times 97 = 24$
4.	D	30	$\frac{30}{128} \times 97 = 23$
Jumlah		128	97

Sumber : Data primer yang diolah di tempat Universitas Siliwangi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan tingkatan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data digunakan sebagai penggambaran variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat hipotesis. (Sugiyono, 2018: 213) mengemukakan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan juga berbagai cara. Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan Kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2018:129) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Jadi, kuesioner merupakan sejumlah daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden. Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, yang artinya pertanyaan yang diberikan kepada responden telah disediakan *alternative* jawabannya sehingga responden hanya perlu memberikan tanda ceklis pada jawaban yang dipilihnya.

Teknik penyebaran kuesioner, setelah menyelesaikan pengujian validitas dan realibilitas kuesioner, peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari pihak FKIP Universitas Siliwangi yaitu dengan mendapatkan surat Observasi, kemudian kuesioner dibagikan kepada mahasiswa ekonomi angkatan 2022 yang menjadi sampel penelitian melalui *google form* yang sudah dibuat. Untuk penarikan kuesioner yang peneliti lakukan yaitu melihat langsung responden di *google form* yang otomatis sudah terinput dalam *google form*.

3.6 Instrumen penelitian

Pada dasarnya meneliti merupakan suatu kegiatan melakukan pengukuran, maka diharuskan ada suatu alat ukur yang baik dimana alat ukur ini dinamakan instrument penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018:166) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifiknya semua fenomena disebut variabel penelitian. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen non tes berupa kuesioner.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menjawab penelitian sebagai berikut :

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Penelitian Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi – kisi instrumen. Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	1. Dorongan institusi (Motivasi)	1. Institusi sering mengadakan seminar dan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan minat wirausaha 2. Institusi memberikan dorongan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan
	2. Pengetahuan yang didapat dari mata kuliah	1. memperoleh pengetahuan kewirausahaan dari mata kuliah kewirausahaan 2. bersemangat ketika mengikuti mata kuliah kewirausahaan
	3. Metode penyampaian mata kuliah	1. Metode yang sampaikan dosen saat mengajar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran 2. Metode penyampaian mata kuliah kewirausahaan mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa
Lingkungan Keluarga (X2)	1. Pemberian bimbingan dan nasehat	1. Saya mendapatkan bimbingan dari keluarga yang memiliki pengalaman kewirausahaan 2. Keluarga selalu memberikan nasehat untuk berani memulai usaha sendiri
	2. Pengawasan terhadap belajar	1. Saya diberikan arahan oleh keluarga terkait pembelajaran kewirausahaan 2. Keluarga saya selalu menanyakan kesulitan saya dalam belajar wirausaha
	3. Pemberian motivasi dan penghargaan	1. Keluarga memberikan motivasi dan penghargaan yang membangkitkan semangat dalam berwirausaha 2. Keluarga memberikan keyakinan bahwa saya memiliki kemampuan untuk berwirausaha
	4. Pemenuhan fasilitas belajar	1. Keluarga memberikan fasilitas yang lengkap untuk menunjang belajar kewirausahaan 2. Keluarga memberikan bahan bacaan tentang wirausaha
Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang	1. Saya memiliki perasaan senang saat melakukan wirausaha 2. Saya senang ketika lebih memilih

		untuk berwirausaha
	2. Ketertarikan	1. Saya tertarik dengan bidang kewirausahaan karena tidak ada tekanan dari atasan 2. Saya tertarik untuk berwirausaha karena senang bertemu dengan orang baru
	3. Perhatian	1. saya selalu memperhatikan cara berbisnis seorang wirausaha sukses 2. saya selalu mengikuti perkembangan mengenai wirausaha
	4. keterlibatan	1. saya aktif terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan. 2. Saya aktif mengikuti seminar dan pelatihan kewirausahaan

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Hasil penelitian yang akan diolah dalam penelitian ini adalah jawaban daftar pernyataan-pernyataan yang alternatif jawabannya menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2018:152) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi individu ataupun kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”. Berikut merupakan skor penilaian yang digunakan untuk mengukur skala likert, yaitu pada tabel 3.3

Tabel 3.5

Pedoman Penskoran Menggunakan Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak setuju	TS	2
4	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2018: 153)

Umumnya, penelitian menggunakan skala likert lima tingkatan. Namun penelitian ini memodifikasinya menjadi skala likert empat tingkatan dengan tujuan agar jawaban dari responden lebih akurat dan jelas. Pertanyaan dalam

kuesioner penelitian ini bersifat tertutup, dimana alternatif atau pilihan jawaban sudah tersedia.

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk melihat apakah soal yang dibuat layak atau tidak digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji coba instrumen merupakan sebuah proses untuk menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan dalam penelitian.

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sebuah validitas kuesioner. Apabila pernyataan yang diukur oleh kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu, maka kuesioner dapat dikatakan valid. Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan person yang dikenal dengan rumus korelasi *Produk Moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek/ responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah skor total pertanyaan

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total pertanyaan

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval	Kriteria
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Hasil dari perhitungan r_{xy} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Berikut kriteria pengujian nilai uji validitas:

- a. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} atau sama dengan ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
- b. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} atau sama dengan ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$)

Berdasarkan hasil pengolahan validitas menggunakan SPSS 23, didapatkan bahwa dari 27 pernyataan yang diuji, seluruh pernyataan sebanyak 30 dinyatakan valid. Soal yang dinyatakan valid akan digunakan dalam instrumen penelitian kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022. Berikut merupakan hasil uji validitas :

Tabel 3.7

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir item semula	No Item tidak valid	Jumlah butir item tidak valid	Jumlah butir soal
Pendidikan Kewirausahaan	9	-	-	9
Lingkungan Keluarga	8	-	-	8
Minat Berwirausaha	10	-	-	10
Jumlah	27	0	0	27

Sumber : Data Penelitian Diolah Menggunakan SPSS 23

Diketahui nilai r hitung $>$ r tabel, maka data dikatakan valid.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Saptutyningih & Setyaningrum, 2019:166) Uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran secara *repetive* dari masa ke masa. Instrument dapat dikatakan *reliable* jika selalu memberikan hasil yang sama jika disajikan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda. Apabila datanya sudah benar dan

sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali dilakukan secara berulang maka akan hasilnya akan sama. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* untuk mencari reliabilitas. Rumus *alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum oi^2}{o^2} \right)$$

Keterangan :

R = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Varians butir pertanyaan soall

o^2 = Varians skor tes

Kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: (Arikunto, 2014)

Berikut kriteria pengujiannya di bawah ini:

- a. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.
- b. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60.

Reliabilitas memiliki kriteria pengujian yaitu kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,60. Dimana semakin

besar nilai alpha, maka instrument pengukuran yang digunakan semakin reliabel. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada SPSS 23 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Pendidikan kewirausahaan (X1)	0,837	9	Sangat Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,946	8	Sangat Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,916	10	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah Menggunakan SPSS 23

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018:226) “Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal kemudian ditransformasikan ke data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI merupakan interval dalam menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan :

- Jumlah kriteria pertanyaan = 4 (Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju)
- Nilai tertinggi secara keseluruhan = Jumlah responden x Jumlah Item Pertanyaan x Bobot pertanyaan terbesar
- Nilai terendah secara keseluruhan = Jumlah responden x Jumlah item pertanyaan x Bobot pertanyaan terkecil

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujian adalah signifikansi 0,5%. Rumus *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

N1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

N2 = Jumlah Sampe; yang diharapkan

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini :

- Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka Ho ditolak dan data berdistribusi normal
- Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka Ha diterima dan data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Uji linearitas dimaksud untuk melihat apakah variabel yang dihubungkan itu berbentuk linear (garis lurus) atau diartikan bahwa setiap penambahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar dengan variabel lainnya. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- Jika nilai Deviation from Linearity (sig) > 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti

2. Jika nilai Deviation from Linearity (sig) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih item yang saling terikat atau berhubungan linear erat sempurna diantara beberapa atau semua item independen. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi.

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara VIT (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum xy) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum X)^2} (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi anatara variabel X dan Y
$\sum X$	: Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	: Jumlah skor variabel Y
$\sum XY$	: Jumlah skor X dan Y
$(\sum X)$	: Jumlah kuadrat skor butir
$(\sum Y)$	: Jumlah kuadrat skor total
N	: Jumlah populasi

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 = Terjadi multikolinieritas
2. Nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 = Tidak terjadi multikolinieritas

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun cara untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika signifikansi (sig) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

Uji analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Uraian dari masing-masing pengujian tersebut, yaitu sebagai berikut:

3.7.3.1 Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan analisis mengenai hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Jika ada dari satu variabel bebas untuk mengestimasi nilai Y, persamaan tingkat pertama persamaan disebut persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Menurut (Sugiyono, 2018:308) langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$ = Minat Berwirausaha
- X_1 = Pendidikan Kewirausahaan
- X_2 = Lingkungan Keluarga
- a = Harga Y jika
- X = 0 (konstanta)
- B = Koefisien linier berganda

3.7.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persepsi responden atas strategi penelitian yang dilakukan dengan kriteria Y dengan rumus:

$$R_y^2(x_1, x_2, x_3) = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

- $R_y^2(x_1, x_2, x_3)$ = Koefisien korelasi Y dengan X_1 , dan X_2

a_1	= Koefisien prediktor X1
a_2	= Koefisien prediktor X2
a_3	= Koefisien prediktor X3
$\sum x_1y$	= Jumlah produk antara X1 dengan Y
$\sum x_2y$	= Jumlah produk antara X2 dengan Y
$\sum x_3y$	= Jumlah produk antara X3 dengan Y

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel dependen terbatas. Namun sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.7.3.3 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Untuk menghitung Sumbangan efektif, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Atau

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times r_{xy} \times 100\%$$

Keterangan : Nilai Beta dan koefisien korelasi dapat dilihat pada hasil output analisis korelasi dan regresi.

Sementara itu untuk sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Untuk sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$SR(X)\% = \frac{\text{SumbanganEfektif}(X)\%}{R_{\text{Square}}}$$

ATAU

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan Relatif dari suatu predictor

SE : Sumbangan Efektif

Rsquare = Koefisien Determinan

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji T (Parsial)

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini perlu dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu hal tersebut dapat dibuktikan dengan Uji t. Nilai t_{hitung} diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

α = nilai tingkat kepercayaan

k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

Adapun kaidah pengujiannya adalah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini hasil F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan. Adapun cara mencari F_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R = nilai koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas (independen)

N = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Kriteria pengambilan keputusan :

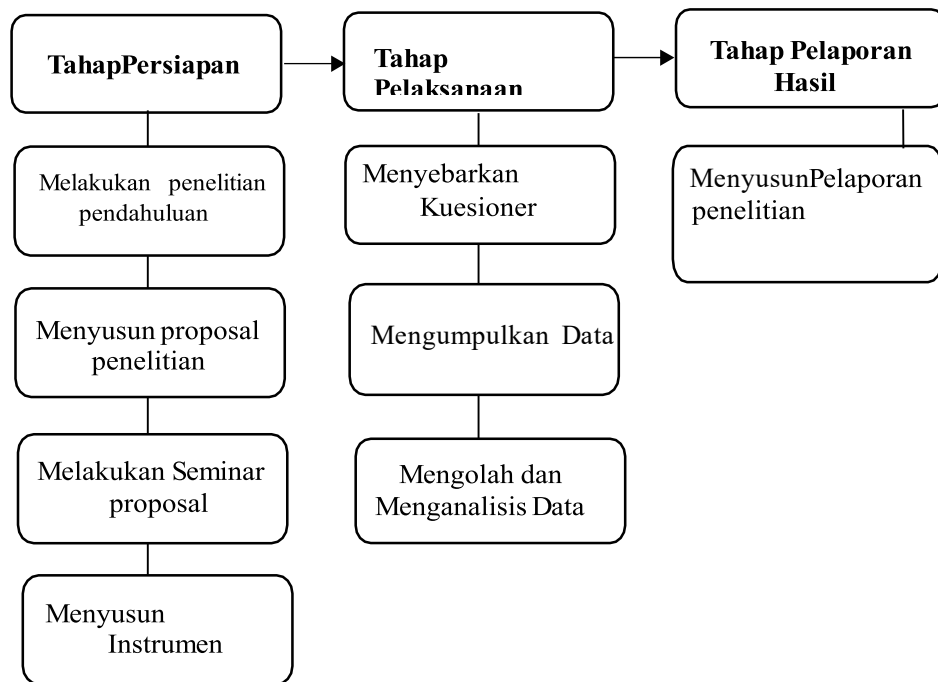
1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig, < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig, > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melakukan seminar proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian dan revisi proposal
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebar dan mengumpulkan angket (data)
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisa data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan hasil
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan-tahapan diatas penulis menyajikan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan dimulai pada November 2024 sampai dengan Juni 2025. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Tahap Perencanaan																																
	Melakukan penelitian pendahuluan																																
	Menyusun proposal penelitian																																
	Melakukan seminar proposal																																
	Menyusun instrumen penelitian dan revisi proposal																																
2.	Tahap Pelaksanaan																																
	Menyebarkan dan mengumpulkan angket																																
	Mengolah data hasil penelitian																																
	Menganalisa data hasil penelitian																																
3.	Tahap Pelaporan																																
	Menyusun laporan hasil penelitian																																
	Memfungsikan hasil penelitian																																